# **ABSTRAK**

Fiera Sa’adah, 2025. Implementasi Permainan Gobag Sodor Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, UIN Madura. Pembimbing: Jamiludin Usman, M. Pd.I.

**Kata Kunci: Anak Usia Dini, Gobag Sodor, Sosial Emosional.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi permainan gobag sodor sebagai metode dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia 5 hingga 6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Tanjung. Permainan tradisional ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial emosional anak, termasuk kerjasama, komunikasi, pengelolaan emosi, dan empati. Penelitian ini memiliki dua fokus utama: *Pertama*, untuk mengetahui bagaimana penerapan permainan gobag sodor dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. *Kedua*, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan permainan ini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Tanjung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan informan yang terdiri dari guru kelas, guru pendamping, kepala sekolah, dan wali murid. Adapun Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan gobag sodor di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Tanjung melibatkan persiapan media permainan, pengaturan area bermain yang aman, serta evaluasi terhadap perkembangan sosial emosional anak. Langkah-langkah yang diambil oleh guru mencakup pengenalan permainan, penjelasan aturan, dan pengawasan selama permainan berlangsung. Faktor pendukung penerapan permainan ini meliputi suasana belajar yang menyenangkan dan dukungan dari guru, sedangkan faktor penghambat mencakup kesulitan anak dalam beradaptasi dan minimnya partisipasi orang tua. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua dalam memanfaatkan permainan tradisional sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.